

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Tujuan dari penelitian ini yakni menjelaskan pengaruh media animasi 2 D dan 3 D terhadap minat belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dimana terdapat kelas yang diberikan perlakuan yang khusus yakni kelas eksperimen serta kelas yang tidak diberikan suatu perlakuan khusus yakni kelas kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas V-A dan V-B MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Pengambilan terhadap sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik *random sampling*. Di sini peneliti mengambil sampel secara random kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yang terdiri atas tiga kelas, yakni mengambil kelas V A dengan jumlah peserta didik 19 dan kelas V B diambil 22 dari 26 peserta didik. Adapun nama lengkap peserta didik yang peneliti gunakan sebagai sampel sebagaimana yang sudah terlampir.

Langkah-langkah pertama yang dilaksanakan peneliti yaitu memohon izin kepada kepala sekolah MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar bahwa peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar tersebut. Setelah peneliti berkoordinasi dengan

guru-guru kelas V, dimana guru kelas V A yaitu Bapak Agus Arraafi', S. Pd.I, guru kelas V B yaitu Bapak Moh. Shohib Zunaidi S.Pd.I, dan guru kelas V C Bu Nurhayati, S. Ag. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020. Perlakuan yang diberikan kepada kelas V yakni dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 jam ke 2-3 untuk kelas V B dan 20 Januari 2020 jam ke 4-5 untuk kelas V A. Penelitian ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sebelumnya telah dirancang oleh penulis sebagaimana yang terlampir.

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yakni variabel bebas pada pembelajaran ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan media pembelajaran animasi, dan variabel terikat yakni minat belajar. Adapun data minat peserta didik peneliti peroleh dari hasil angket yang berisikan 30 pertanyaan dilampiran sudah yang diberikan kepada peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Peneliti mendapatkan data hasil tes atau *posttest* yang dilaksanakan di kelas kontrol serta kelas eksperimen. *Posttest* atau tes dilaksanakan setelah peserta didik memperoleh suatu perlakuan. Tes atau *posttest* ini fungsinya untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar efektifnya program atau model pembelajaran.

Peneliti melakukan uji coba, sebelum penelitian terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *posttest*. Uji coba dilakukan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, dengan jumlah 19 peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Pernyataan uji coba pada instrumen angket 30 dan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Pernyataan yang tidak dipakai atau tidak valid adalah 18 dan 27 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} dari pada taraf *Sig.* 0,05 dengan $n = 19$ yaitu 0,456 . Instrumen tes dari 10 soal dinyatakan 9 soal valid dan 1 soal tidak valid, yaitu pada nomor 4 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} dari pada taraf *Sig.* 0,05 dengan $n = 19$ yaitu 0,456 pada pertanyaan uji coba. Didapatkan nilai r sebesar 0,456, dari perhitungan yang telah dilakukan. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. maka item soal tidak valid dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.maka item soal valid. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa instrumen angket pada minat belajar dapat dinyatakan reliabel.

Uji coba telah dilaksanakan serta hasilnya telah diketahui, jadi langkah selanjutnya dengan diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran animasi, sedang kelas kontrol memakai pembelajaran seperti biasa tanpa adanya media pembelajaran yang bervariasi. Apabila telah diberikan perlakuan kedua kelas tersebut, setelahnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest*. Kemampuan akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan suatu perlakuan.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes serta angket sebelum pemberian kepada siswa yang dijadikan sampel pada penelitian, sebelumnya untuk mengetahui instrument yang

nantinya akan digunakan bersifat valid ataupun tidak valid. Ada dua cara Uji validitas, yakni uji validitas ahli serta uji validitas empiris. Penelitian ini, di dalamnya instrumen angket berisi 30 pernyataan.

Uji validitas yakni uji yang dilaksanakan agar mengetahui baik buruknya penggunaan suatu instrumen untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.⁹⁶ Validasi dalam uji validitas instrumen pada penelitian ini oleh dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Nuryani, S.Ag.,M.Pd.I serta ahli dari guru kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yakni Bapak Moh. Shohib Zunaidi S.Pd.I. Dalam angket minat serta soal yang tertera telah dinyatakan sudah layak untuk bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian. Adapun lembar penilaian uji validasi ahli yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Tes Uji Validasi Ahli

Instrumen Penelitian	Validator			Σ Skor	Rata-rata (Mean)
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
Validasi Tes	3,25	3	3,5	9,75	3,25

Soal tes serta angket dalam uji validitas empiris, oleh validator yang telah dinyatakan layak langkah berikutnya kepada responden dapat diuji cobakan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini, yang dijadikan adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar sebagai uji coba pada tanggal 20 Januari 2020, yang berjumlah 19 peserta didik.

⁹⁶ I Putu Gede Andre Prayadnya, dkk., *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 31

Uji coba setelah dilakukan, diuji validitasnya dari hasil uji coba agar peneliti mengetahui instrumen yang telah digunakan bersifat valid ataupun tidak valid. Untuk mengetahui validitas soal serta angket, program Komputer yaitu SPSS 16,0for windowsyang dapat digunakan dalam membantu peneliti mengolah data. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka data akan dinyatakan valid. Dapat dilihat dari tabel nilai r product moment diketahui nilai r_{tabel} . Hasil perhitungan dari uji validitas instrumen adapun sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS 16,0for windows.

Tabel 4.2 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} Angket

Butir Angket	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Item_1	0,456	0,876	Valid
Item_2	0,456	0,876	Valid
Item_3	0,456	0,538	Valid
Item_4	0,456	0,658	Valid
Item_5	0,456	0,809	Valid
Item_6	0,456	0,643	Valid
Item_7	0,456	0,477	Valid
Item_8	0,456	0,717	Valid
Item_9	0,456	0,527	Valid
Item_10	0,456	0,522	Valid
Item_11	0,456	0,669	Valid
Item_12	0,456	0,681	Valid
Item_13	0,456	0,931	Valid

Item_14	0,456	0,666	Valid
Item_15	0,456	0,494	Valid
Item_16	0,456	0,876	Valid
Item_17	0,456	0,756	Valid
Item_18	0,456	0,449	Tidak valid
Item_19	0,456	0,599	Valid
Item_20	0,456	0,602	Valid
Item_21	0,456	0,668	Valid
Item_22	0,456	0,581	Valid
Item_23	0,456	0,578	Valid
Item_24	0,456	0,716	Valid
Item_25	0,456	0,655	Valid
Item_26	0,456	0,670	Valid
Item_27	0,456	0,418	Tidak valid
Item_28	0,456	0,457	Valid
Item_29	0,456	0,475	Valid
Item_30	0,456	0,529	Valid

Item angket untuk uji coba sebanyak 19 peserta didik jumlah respondennya. Berdasarkan rumus $df = (N-2)$, sehingga diperoleh $N = 19$ yakni 0,456. Tabel dari *output* uji validitas, SPSS 16 for windows digunakan pada item angket sertanilai *person correlation* atau r_{hitung} dapat diketahui pada item 1 sampai dengan 30, diketahui 28 item dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu pada item nomor 18 dan 27 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada uji berikutnya tidak digunakannya item instrumen serta untuk diuji tingkat reliabilitasnya dilanjutkan dengan item instrument yang valid, yang selanjutnya untuk mengambil data minat

belajar peserta didik yang dapat digunakan sebagai angket peserta didik.

2) Soal Tes

Uji coba soal tes, data hasilnya dari 19 responden yakni sebagaimana di lampiran. Uji validitas soal tes diketahui hasil pengujian memakai SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana di lampiran.

Tabel 4.3 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} Tes hasil belajar

No.item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,675	0,456	Valid
2	0,675	0,456	Valid
3	0,470	0,456	Valid
4	0,327	0,456	Tidak valid
5	0,613	0,456	Valid
6	0,647	0,456	Valid
7	0,756	0,456	Valid
8	0,577	0,456	Valid
9	0,572	0,456	Valid
10	0,675	0,456	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 19 peserta didik. Berdasarkan rumus $df = (N-2)$, sehingga diperoleh $N=19$. Nilai r_{tabel} untuk $N=19$ adalah 0,456. Pertanyaan uji coba pada instrumen tes 10 dan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid atau gugur. Pertanyaan yang tidak dipakai atau tidak valid adalah nomor 4, dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} dari pada taraf *Sig.* 0,05 dengan $N=19$ yaitu 0,456. Dari tabel *output* uji validitas item angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dilihat dari *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1

sampai 10, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,675), (0,675), (0,470), (0,327), (0,613), (0,647), (0,756), (0,577) (0,572), (0,675).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat dipercaya (diandalkan) sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.⁹⁷

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

1) Angket

Kuesioner atau angket merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data, dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.⁹⁸

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket menggunakan SPSS 16.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	30

⁹⁷ Darmadi Duriyanto, *Strategi Menaklukkan Pasar melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 73

⁹⁸ Kun Maryati, dkk., *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (99-33-073-0: Esis, 2006), hlm. 130

Tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,945. Maka kriteria dan perhitungan di atas disimpulkan bahwa nilai *cronbach'sharus* $>0,6$ yaitu $0,945 > 0,6$ sehingga 28 item angket dinyatakan reliabel tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas item butir angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Pedoman tes merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal ataupun tugas dan alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.⁹⁹

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes menggunakan SPSS 16.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	10

Tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,734. Maka kriteria dan perhitungan di atas disimpulkan bahwa nilai *cronbach'sAlpha* $> 0,6$ yaitu $0,734 > 0,6$ sehingga kesembilan item soal tes dinyatakan reliabel tinggi.

⁹⁹Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Mmbuat Penelitian)*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), hlm. 31

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelas tersebut homogen atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas V menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances
hasil belajar pramuka

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.763	1	39	.192

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,192. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni $0,192 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogeny.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji hipotesis sebelum dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat uji hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan pengujian asumsi normalitas data yang mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang

terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal.¹⁰⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji-t dan uji Manova. Data yang digunakan untuk uji-t dan uji Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$. Dan sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

Penelitian ini, data yang terkumpul berupa data angket minat belajar dan nilai *posttest* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagaimana di lampiran. Adapun data nilai angket dan hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana di lampiran:

Tabel 4.7 Output Uji Normalitas Angket Minat Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Eksperimen	Kontrol	Unstandardized Residual
N		19	22	19
Normal Parameters ^a	Mean	103.42	98.95	.0000000
	Std. Deviation	13.476	10.130	10.26378044
Most Extreme Differences	Absolute	.231	.155	.152
	Positive	.157	.130	.087
	Negative	-.231	-.155	-.152

¹⁰⁰ Abdul Narlan, dkk., *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2028), hlm. 62

Kolmogorov-Smirnov Z	1.006	.728	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)	.263	.664	.769

a. Test distribution is Normal.

Tabel *output* uji normalitas angket, dapat dinyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus $> 0,05$. Pada tabel di atas kelas eksperimen sebesar $0,263 > 0,05$, pada kelas kontrol sebesar $0,664 > 0,05$, dan residual sebesar $0,769 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8 *Output* Uji Normalitas Media Animasi 2 Dimensi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		19	22
Normal Parameters ^a	Mean	81.58	65.91
	Std. Deviation	20.142	14.527
Most Extreme Differences	Absolute	.293	.325
	Positive	.180	.272
	Negative	-.293	-.325
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	1.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.069

a. Test distribution is Normal.

Tabel *output* uji normalitas animasi 2 dimensi, dapat dinyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus $> 0,05$. Pada tabel di atas kelas eksperimen sebesar $0,076 > 0,05$, pada kelas kontrol sebesar $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas animasi 2 dimensi dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.9 *Output Uji Normalitas Media Animasi 3 Dimensi*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		19	22
Normal Parameters ^a	Mean	82.89	68.18
	Std. Deviation	20.502	17.563
Most Extreme Differences	Absolute	.324	.259
	Positive	.202	.259
	Negative	-.324	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		1.413	1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077	.105

a. Test distribution is Normal.

Tabel *output* uji normalitas animasi 3 dimensi, dapat dinyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* harus $> 0,05$. Pada tabel di atas kelas eksperimen sebesar $0,077 > 0,05$, pada kelas kontrol sebesar $0,105 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas animasi 3 dimensi dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai *posttest* dan hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana di lampiran.:

Tabel 4.10 *Output Uji Normalitas Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol	Unstandardized Residual
N		19	22	19
Normal Parameters ^a	Mean	94.21	68.41	.0000000
	Std. Deviation	7.685	10.280	10.43373190
Most Extreme Differences	Absolute	.301	.130	.119
	Positive	.226	.130	.119

Negative	-.301	-.103	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z	1.311	.609	.519
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	.852	.950

a. Test distribution is Normal.

Tabel *output* uji normalitas *posttest* di atas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar $0,064 > 0,05$, pada kelas kontrol sebesar $0,854 > 0,05$, dan residual $0,950 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas didefinisikan sesuatu yang memiliki komposisi yang sama dan diperolehnya sampel yang benar-benar homogen.¹⁰¹ Uji yang dilakukan dengan cara membandingkan antara varian terbesar dan terkecil dari dua data atau lebih.¹⁰²

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji-t dan Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji-t dan Manova bisa dilanjutkan apabila uji homogenitas

¹⁰¹ Anwar Hdi, *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 6

¹⁰² Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 206

terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat belajar dan *posttest* hasil belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Output* Uji Homogenitas Angket Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Angket Minat Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.424	1	39	.519

Tabel *output* uji homogenitas angket di atas, dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0,519. Nilai *Sig* 0,519 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen.

Tabel 4.12 *Output* Uji Homogenitas Media Animasi 2 Dimensi

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Media Animasi 2 Dimensi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.522	1	39	.068

Tabel *output* uji homogenitas animasi 2 dimensi di atas, dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0,068. Nilai *Sig* $0,068 > 0,05$ maka data uji homogenitas animasi 2 dimensi dinyatakan homogen.

Tabel 4.13 *Output Uji Homogenitas Media Animasi 3 Dimensi*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Media Animasi 3 Dimensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.292	1	39	.263

Tabel *output* uji homogenitas animasi 3 dimensi di atas, dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0,263. Nilai *Sig* $0,263 > 0,05$ maka data uji homogenitas animasi 3 dimensi dinyatakan homogen.

2) *Data Posttest*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *posttest* adalah data *posttest* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *posttest* menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 *Output Uji Homogenitas Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar pramuka

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.763	1	39	.192

Tabel *output* uji homogenitas angket di atas, dapat dilihat dari nilai *Sig.* adalah 0,192 . Nilai *Sig* 0,192 > 0,05, maka data *posttest* dinyatakan homogen.

Hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil homogenitas, data angket dan data *posttest* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis. Sehingga uji t dan Manova dapat dilanjutkan. Adapun langkah-langkah uji homogenitas *posttest* menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagaimana terlampir.

1. Uji Hipotesis

Uji prasyarat setelah terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t dan Manova.

a. Uji-t

Uji-t untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.¹⁰³ Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran animasi terhadap minat belajar peserta didik MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar pada ekstrakurikuler pramuka dengan materi Macam-macam Agama di Indonesia. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*, yaitu uji *Independen Sampel Test*.

¹⁰³ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009), hlm. 67

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Media Animasi 2 Dimensi

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

2) Media Animasi 3 Dimensi

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Animasi 2 dimensi

Hasil analisis data uji-t media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15 Output Uji-t terhadap Media Animasi 2 Dimensi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai angket animasi 2D	Equal variances assumed	.374	.544	3.063	39	.004	18.761	6.124	6.374	31.148
	Equal variances not assumed			3.051	37.403	.004	18.761	6.150	6.304	31.217

**Tabel 4.16 Output Media animasi 2 dimensi Statistik Deskriptif (*uji explorer*)
Minat Belajar**

			Descriptives		
kelas			Statistic	Std. Error	
animasi 2 dimensi	kelas A	Mean	81.58	4.621	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.87	
			Upper Bound	91.29	
		5% Trimmed Mean	82.31		
		Median	75.00		
		Variance	405.702		
		Std. Deviation	20.142		
		Minimum	50		
		Maximum	100		
		Range	50		
		Interquartile Range	25		
		Skewness	-.543	.524	
		Kurtosis	-1.204	1.014	
			kelas B	Mean	65.91
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			59.47	
	Upper Bound			72.35	
5% Trimmed Mean	65.03				
Median	75.00				
Variance	211.039				
Std. Deviation	14.527				
Minimum	50				
Maximum	100				
Range	50				
Interquartile Range	25				
Skewness	.212			.491	
Kurtosis	-.621			.953	

Tabel output uji t animasi 2 dimensi dalam minat belajar peserta didik kelas V diatas, nilai *Sig. (2-tailed)* adalah Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji-t minat belajar menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Animasi 3 dimensi

Hasil analisis uji t animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didikkelas V pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji-t Media Animasi 3 Dimensi

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai angket animasi 3D	Equal variances assumed	1.292	.263	2.476	39	.018	14.713	5.943	2.692	26.734
	Equal variances not assumed			2.447	35.741	.019	14.713	6.012	2.517	26.909

Tabel 4.18 Output Media animasi 3 dimensi Statistik Deskriptif (*uji explorer*)
Minat Belajar

Descriptives

kelas	Statistic	Std. Error	
animasi 3 dimensi kelas A	Mean	82.89	4.703
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.01
		Upper Bound	92.78
	5% Trimmed Mean	83.77	
	Median	100.00	
	Variance	420.322	
	Std. Deviation	20.502	
	Minimum	50	
	Maximum	100	
	Range	50	
	Interquartile Range	25	
	Skewness	-.683	.524
	Kurtosis	-1.131	1.014
	kelas B	Mean	68.18
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	60.40
		Upper Bound	75.97
5% Trimmed Mean		67.42	
Median		75.00	
Variance		308.442	
Std. Deviation		17.563	
Minimum		50	
Maximum		100	
Range		50	
Interquartile Range		25	
Skewness		.442	.491
Kurtosis		-.762	.953

Tabel *output* uji-t animasi 3 dimensi dalam minat belajar peserta didik kelas V diatas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,018 dan 0,019. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,018 dan 0,019 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

b. Uji Manova

Uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Syarat yang harus dilakukan, sebelum menggunakan uji Manova adalah sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai $Sig. > 0,05$, maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.19 Hasil *Output Leven's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a				
	F	df1	df2	Sig.
animasi 2 dimensi	3.522	1	39	.068
animasi 3 dimensi	1.292	1	39	.263

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Tabel *Output Levene's test* di atas, didapatkan nilai signifikan untuk animasi 2 dimensi $0,068 > 0,05$ dan untuk nilai Animasi 3 dimensi $0,263 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji Manova.

2) Uji Homogenitas *Matriks Covarian*Tabel 4.20 *Output Multivariate Test*

		Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.967	5.589E2 ^a	2.000	38.000	.000	1117.864	1.000
	Wilks' Lambda	.033	5.589E2 ^a	2.000	38.000	.000	1117.864	1.000
	Hotelling's Trace	29.417	5.589E2 ^a	2.000	38.000	.000	1117.864	1.000
	Roy's Largest Root	29.417	5.589E2 ^a	2.000	38.000	.000	1117.864	1.000
kelas	Pillai's Trace	.235	5.853 ^a	2.000	38.000	.006	11.705	.846
	Wilks' Lambda	.765	5.853 ^a	2.000	38.000	.006	11.705	.846
	Hotelling's Trace	.308	5.853 ^a	2.000	38.000	.006	11.705	.846
	Roy's Largest Root	.308	5.853 ^a	2.000	38.000	.006	11.705	.846

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

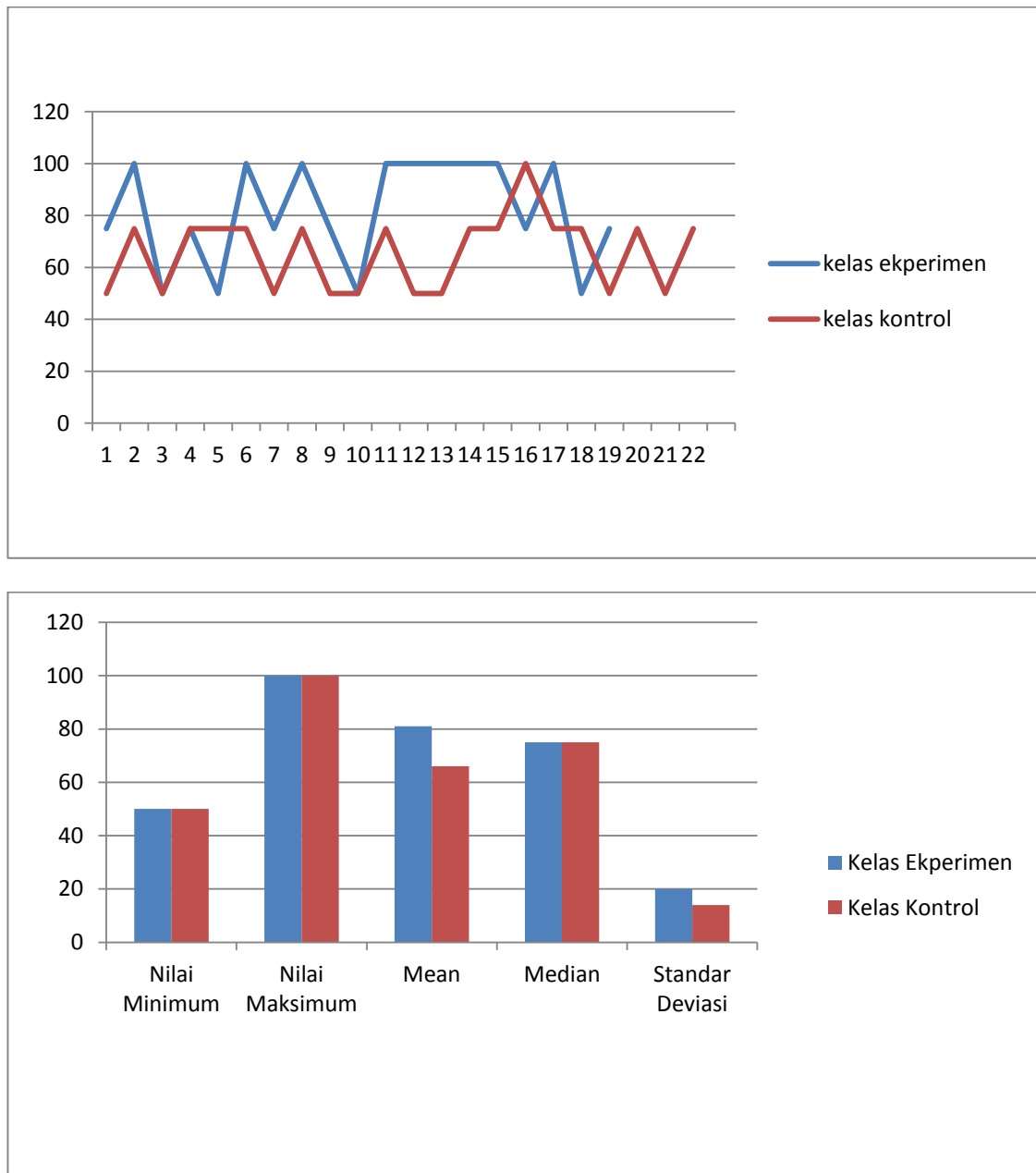
c. Design: Intercept + kelas

Tabel *output uji Multivariate* di atas, menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $0,006 < 0,05$. Artinya semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan SPSS 16.0 *for windows* sebagaimana terlampir.

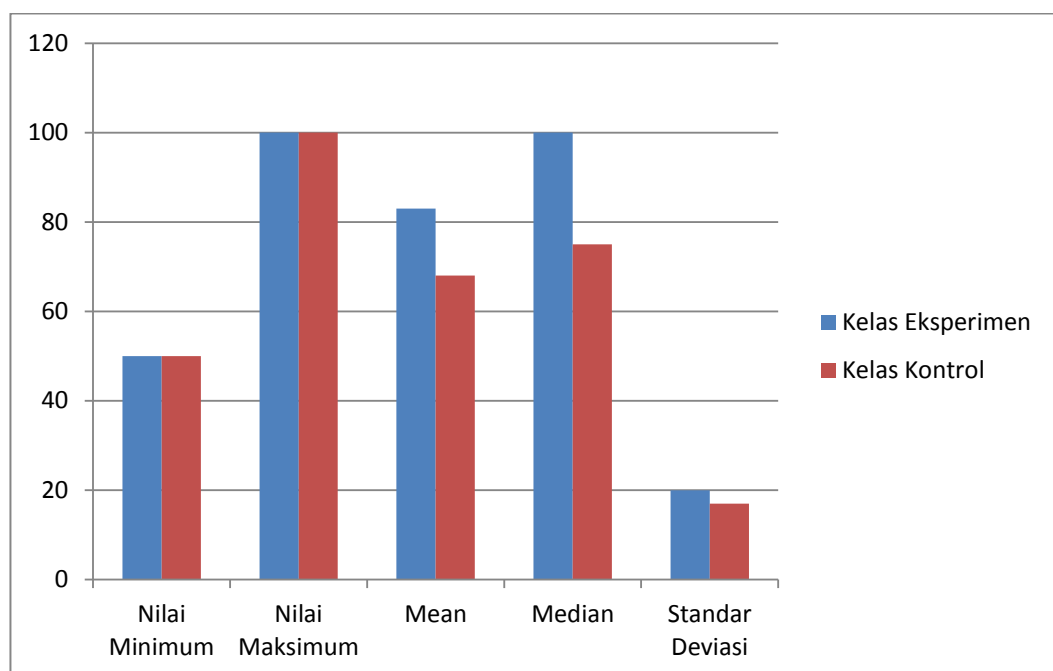
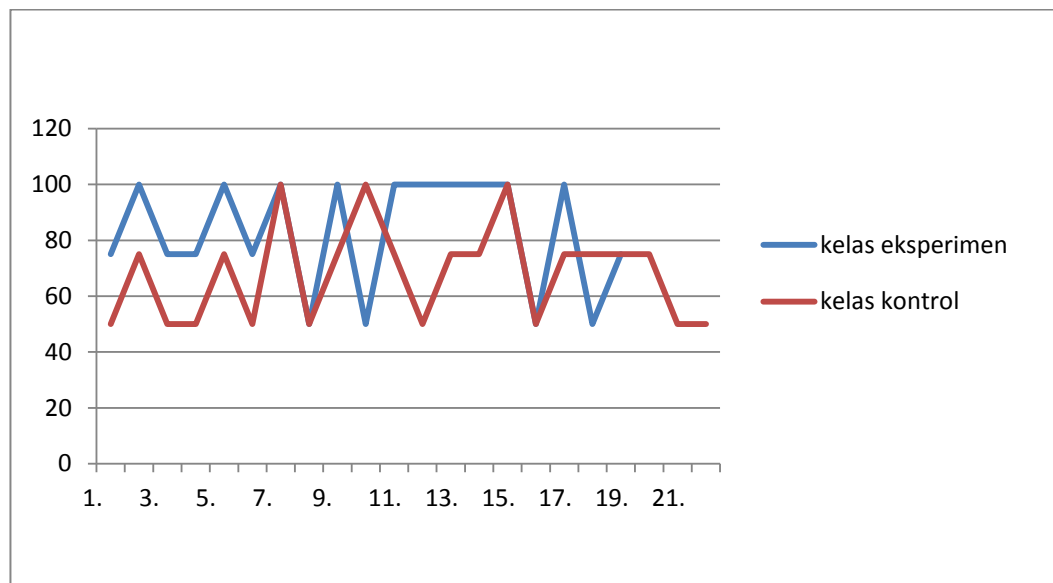
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p> <p>H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p>	Signifikan pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,004	Probabilitas < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 2 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
2.	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p> <p>H₀: Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p>	Signifikan pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,018 dan 0,019	Probabilitas < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi 3 dimensi terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul

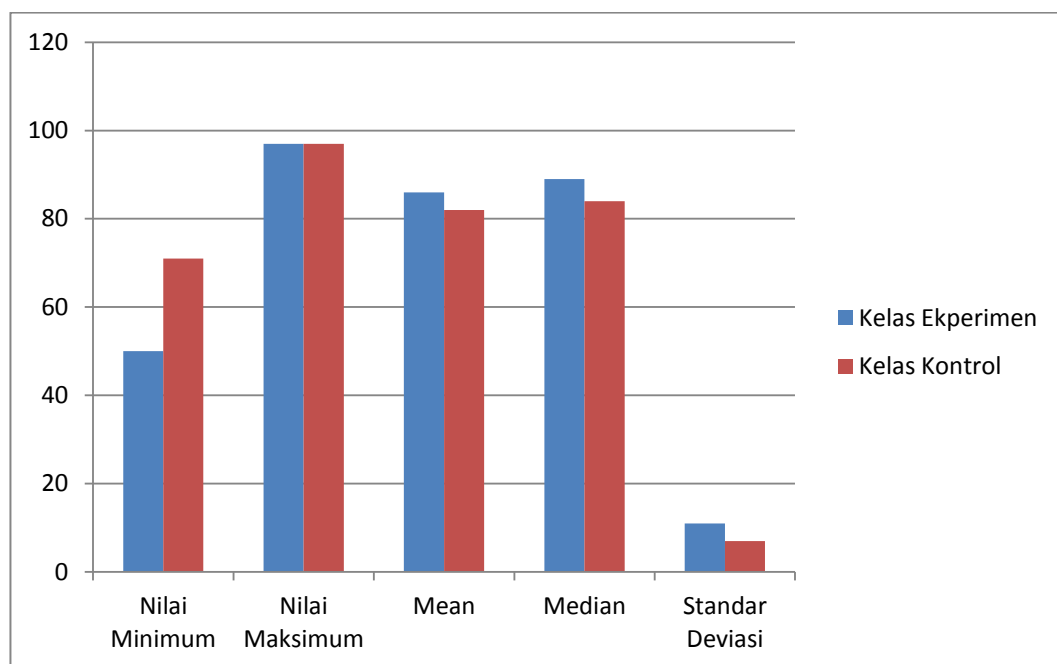
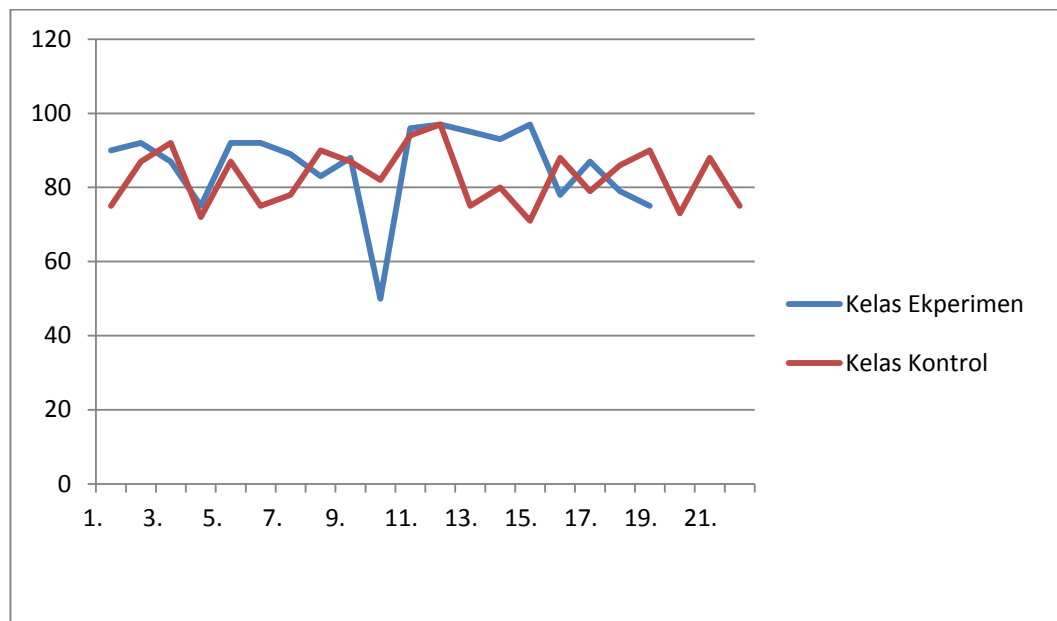
					Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
3.	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p>	<p>Signifikan si pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dan 0,006</p>	<p>Probabi lity < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media animasi (2 dan 3 dimensi) terhadap minat belajar peserta didik pada ekstrakurikul er pramuka MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.</p>



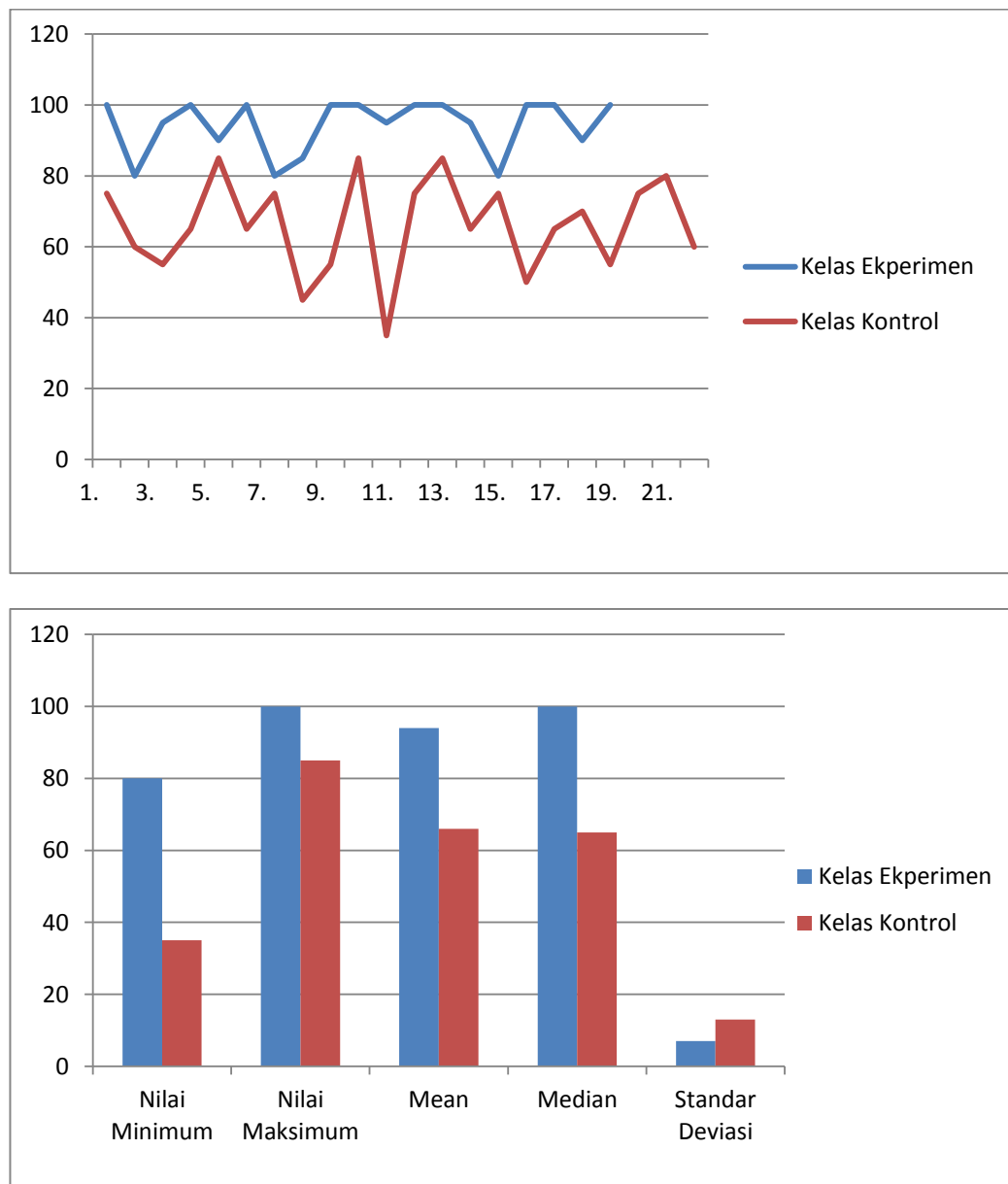
Gambar 4.1 Grafik perbandingan angket animasi 2 dimensi kelas eksperimen dan kontrol



Gambar 4.2 Grafik perbandingan angket animasi 3 dimensi kelas eksperimen dan kontrol



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Nilai Angket Minat belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol